

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari rangkaian aktivitas yang di lakukan oleh perusahaan tersebut dalam kurung waktu tertentu. Salah satu sumber informasi untuk mengetahui dan mengukur kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia dalam standar akuntansi keuangan, Anonim 2008 “Menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sawir 2009 mengemukakan bahwa media yang dapat di pakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan.

Kasmir, (2010). Tujuan Analisis Laporan Keuangan pada dasarnya untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa yang akan datang. Informasi posisi keuangan di masa lalu sering kali dijadikan dasar untuk memprediksi posisi keuangan di masa yang akan datang. Selain itu, tujuan laporan keuangan juga memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya dari sisi keuangan perusahaan. Penilaian kinerja suatu perusahaan tidak terlepas pula dari pengaruh sumber daya yang di geluti oleh perusahaan.

Sofyan Safri (2008) mengemukakan bahwa sumber daya merupakan modal jangka panjang perusahaan yang tidak hanya menentukan keunggulan persaingan, tetapi juga mengenai peluang pasar yang dapat di layaninya.

Struktur Perekonomian Indonesia telah membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga (3) kelompok badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Koperasi dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Dari ketiga kekuatan ekonomi nasional tersebut pemerintah mengharapkan agar dikembangkan menjadi komponen-komponen yang saling mendukung dan terpadu di dalam sistem ekonomi nasional.

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain. Menurut *Cooperative Alliance* (ICA) menyatakan bahwa koperasi adalah sebuah perkumpulan orang-orang yang bersifat otonom yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi bersama dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya melalui perusahaan yang dimiliki bersama dan diawasi secara demokratis.

Tujuan utama kegiatan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, karena koperasi dipandang sebagai soko guru ekonomi Indonesia yang berkembang dari bawah berubah menjadi badan usaha lainnya, seperti Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi KP-RI (KKP-RI), Koperasi Simpan Pinjam (KSP), dan lain-lain.

Untuk mencapai tujuan tersebut koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yang bermanfaat bagi anggotanya baik sebagai produsen maupun konsumen. Kegiatan operasional lainnya antara lain yaitu mengemban misi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi daerah, pendorong pengembangan Usaha Kecil Menengah, dimana didalam segala aktivitas lembaga tersebut untuk memperoleh laba yang digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup dan kelancaran dalam beroperasinya.

Dewasa ini banyak bermunculan koperasi-koperasi baru, baik yang sudah mandiri maupun yang belum mandiri, sehingga mengakibatkan persaingan dalam rangka mengembangkan usahanya. Untuk mengantisipasi persaingan antar koperasi maupun badan usaha lainnya, diperlukan suatu sistem pengolahan dan manajemen koperasi yang baik.

Manajemen yang menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien merupakan usaha untuk mendukung peningkatan pengelolaan koperasi yang membutuhkan analisis terhadap laporan keuangan. Aspek keuangan sebagai salah satu sumber daya strategis untuk menjalankan usaha kelangsungan hidup koperasi. Selain itu dapat menentukan berbagai kemungkinan perolehan sumber dana dengan biaya relatif murah, serta untuk membiayai berbagai kegiatan sesuai dengan prioritas yang telah ditentukan.

Analisis laporan keuangan mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha antar koperasi tersebut dari tahun ke tahun dan efektifitas pengelolaan koperasi. Dengan diketahui tingkat perubahan keuangan baik modal, laba, maupun Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan,

sehingga dapat mengetahui kondisi atau prospek koperasi dimasa mendatang. Analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola usaha koperasi.

Analisis terhadap laporan keuangan dapat digunakan untuk mendukung keputusan yang akan diambil dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan penggunaan dana dan laporan sumber penggunaan kas. Analisa keuangan diperlukan oleh berbagai pihak, seperti para pemegang saham atau investor, kreditor, dan para manajer karena melalui hasil analisis keuangan ini mereka akan lebih mengetahui posisi perusahaan yang bersangkutan daripada perusahaan lainnya dalam satu kelompok industry (Moeljadi, 2006:43).

Laporan keuangan sebagai sumber informasi yang bermanfaat, jika laporan keuangan dalam beberapa periode perbandingan. Dengan membandingkan laporan keuangan tersebut akan membantu pihak-pihak yang membantu berkepentingan untuk menganalisis perkembangan koperasi. Selain itu dapat diketahui juga koefisien tidaknya team manajemen dalam mengelolakoperasi. Konsep analisis rasio merupakan suatu alat untuk mengukur apakah unit usaha tersebut likuit dalam menjalankan usahanya. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan atau badan usaha lain dilakukan sesuai dengan kondisi perusahaan atau badan usaha lain tersebut, karena tidak semua analisis laporan keuangan dapat diterapkan pada semua perusahaan atau badan usaha lain. Alat analisis rasionya ada empat (4), yaitu: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, pada dasarnya ada keinginan untuk mengetahui pencapaian yang diperoleh perusahaan, seperti tingkat profitabilitas, tingkat resiko ataupun tingkat kesehatan keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Walaupun laporan keuangan bersifat historis, namun laporan ini biasanya memberikan indikator-indikator bagaimana sebuah perusahaan kemungkinan berkiprah dalam periode-periode berikutnya.

Koperasi KSP Kopdit swastisari melakukan penghimpun dana dari para anggota dan dari para anggota dalam bentuk simpan pokok, Simpanan wajib, cadangan Umum, Cadangan Resiko Cadangan Khusus dan donasi.

Tabel 1.1**Laporan Keuangan Dan Statistik SAK ETAP Konsolidasi KSP Kopdit Swastisari Tahun Anggaran 2017-2021**

No	Nama Perkiraan	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Aset	455.532.392.140	562.518.246.883	704.095.450.396	839.278.210.865	976.495.230.785	1.047.035.389.635
2	Kewajiban dan Ekuitas	455.532.392.140	562.518.246.883	704.095.450.396	839.278.210.865	976.495.230.785	1.047.035.389.635
3	Pendapatan	29.556.747.975	36.276.003.613	47.873.893.938	54.961.821.916	100.533.130.687	98.735.445.612
4	Beban	27.633.159.426	33.676.200.606	45.103.755.995	52.001.910.851	97.238.041.672	110.763.797.187

Sumber: Laporan Keuangan KSP Kopdit Swastisari Kantor Kupang.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang menguji tentang Kinerja Keuangan Koperasi, penelitian ini merupakan implikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Dwi K. Putra dan K. Budi Susrusa (2013) dan Eldy Octa Vianus (2011). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

Pada penelitian Dwi K. Putra dan K. Budi Susrusa (2013) dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha Di Kabupaten Buleleng”, memakai variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, *recievable turnover*, *cash turnover*, dan Rentabilitas ekonomi. Sedangkan dalam penelitian ini memakai variabel independen Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Dwi K. Putra dan K. Susrusa (2013) menggunakan Analisis deskriptif kuantitatif dan Analisis verifikatif. Hasil penelitian Dwi K. Putra dan K. Budi Susrusa (2013) menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Buleleng dapat dikategorikan sangat efisien bila dilihat dari dua Variabel ratio keuangan seperti (*current ratio* dan *debt to equity ratio*).

Pada penelitian Eldy Octo Vianus (2011) dengan judul tentang “Analisis Rasio Likuiditas Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan (KOPKAR)”. Menggunakan variabel independen yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas sebagai variable independen. Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian Eldy Octa Vianus (2011) adalah dokumentasi, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian Eldy Octa Vianus (2011) menunjukkan bahwa likuiditas sangat baik, artinya berpengaruh terhadap kinerja keuangan koperasi, sedangkan rasio solvabilitas dengan perhitungan debt to assets ratio menggambarkan cukup sehat akan tetapi debt to equity ratio tidak sehat, bila dibandingkan dengan standar. Sedangkan ratio profitabilitas menggunakan ROA dan ROE sangat efisien dibandingkan standar rasio.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas serta mengingat pentingnya kinerja keuangan bagi berkembangnya usaha koperasi, maka penulis memilih “**Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Ksp Kopdit Swastisari Kantor**”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Ksp Kopdit Swastisari”.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian diatas, maka yang menjadi persoalan penelitian sebagai berikut ;

- a. Bagaimana Kinerja Keuangan Koperasi KSP Kopdit Swastisari Berdasarkan Rasio Likuiditas?

- b. Bagaimana Kinerja Keuangan Koperasi KSP Kopdit Swastisari Berdasarkan solvabilitas?
- c. Bagaimana Kinerja Keuangan Koperasi KSP Kopdit Swastisari Berdasrkan Rasio Profitabilitas?
- d. Bagaimana Kienerja Keuangan Koperasi KSP Kopdit Swastisari berdasarkan rasio aktivitas?

1.4 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi KSP Kopdit swastisari berdasarkan rasio likuditas.
- b. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi KSP kopdit swastisari berdasarkan solvabilitas.
- c. untuk mengetahui keuangan koperasi KSP kopdit swastisari berdasrkan rasio profitabilitas.
- d. Untuk mengetahui kienerja keuangan koperasi KSP kopdit swastisari berdasarkan rasio aktivitas.

1.4.2 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari permasalahan yang telah penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Kemanfaatan Akademik

Penulisan Skripsi ini diharapkan dapat dijadikan referensi akademis dan untuk menjadi pengembangan bagi jurusan akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

2. Kemanfaatan Praktis

Menambah penerapan teori dan memperluas pengetahuan di bidang akuntansi sektor keuangan khususnya pada Koperasi KSP Kopdit Swastisari .